

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat cepat sehingga mengakibatkan permintaan informasi semakin meningkat dan kecepatan dalam menyampaikan informasi harus relatif cepat[1]. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, pengambilan keputusan dalam suatu masalah sederhana maupun kompleks diperlukan informasi-informasi yang menyeluruh akurat, serta metode yang tepat. Diantaranya sistem pendukung keputusan merupakan alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan guna menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien[2]. Sistem pendukung keputusan kompleks maupun tidak kompleks dengan berbagai alternatif dan kriteria yang akan ditentukan nilai bobotnya. Dalam sebuah perusahaan, organisasi terdapat sistem pendukung keputusan.

PT. Ratu Mula jadi berdiri pada 26 Juni 2019 yang merupakan sebuah PT perseroan yang berada di Cilacap PT. Ratu Mula Jadi bergerak pada bidang perindustrian, jasa, pembangunan dan perdagangan, banyak proyek pembangunan dan perbaikan yang dibawah oleh PT. Ratu Mula Jadi. Perusahaan ini memiliki 12 karyawan kantor yang terdiri dari satu Manager, satu Marketing, dua Pengawas Area, satu Operasional dan satu Drafter, sementara karyawan lapangan menyesuaikan seberapa besar proyek yang dipegang oleh PT. Ratu Mula Jadi. Karyawan lapangan yang terdiri dari. Perusahaan akan membuka lowongan pekerja untuk pekerja lapangan pada saat perusahaan memiliki sebuah proyek yang akan dikerjakan.

Pada proses penerimaan karyawan baru PT. Ratu Mula pelamar mengirimkan CV pada *e-mail* perusahaan, kemudian HRD akan melakukan pengecekan dan memilah pelamar sesuai bidangnya masing-masing. HRD akan melakukan tahapan pemanggilan pelamar dengan bidang *welder*, yang dimana hanya pada bidang tenaga ahli *welder* harus melalui tahapan test yang disediakan oleh perusahaan dan inspeksi. Guna pelamar bidang *welder* melakukan test ialah seorang *welder* harus menguasai secara teori dan praktik pengelasan. Pelamar akan melakukan tes tertulis terlebih dahulu, yang diselenggarakan oleh perusahaan dengan

nilai minimal 70. Kemudian pelamar akan melakukan test praktikum yang diselenggarakan oleh inspeksi, hasil test praktikum pelamar yang sudah dinilai oleh inspeksi akan dikirimkan kepada PT. Ratu Mula Jadi. HRD akan melakukan tes wawancara untuk seluruh bidang pekerja lapangan. Pada bidang *welder* akan diterima 1 banding 10 sesuai dengan kualifikasi proyek yang dibawah oleh perusahaan. Perusahaan belum memiliki kriteria yang tepat pada hasil tes praktikum, HRD akan menerima pelamar bidang *welder* dengan hasil penilaian inspeksi saja. Dalam proses penerimaan karyawan lapangan baru memiliki beberapa masalah yaitu, hasil dari tes tertulis dan tes praktikum berupa lembaran kertas, sehingga sering kali terjadi masalah seperti hasil tes terselip pada dokumen lain atau bahkan hilang.

Berdasarkan masalah tersebut maka akan dikembangkan sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder* di PT. Ratu Mula Jadi yang dimana menggunakan kriteria-kriteria yang tepat pada hasil tes praktikum. Pada hasil test pelamar bidang *welder* akan dimasukan pada sistem dan akan dilakukan perhitungan serta perbandingan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dalam sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder* menggunakan metode *Profile Matching*. Alasan penulis menggunakan metode *Profile Matching* adalah metode ini melalui proses membandingkan antara kemampuan individu ke dalam kompetensi yang harus dicapai dalam suatu jabatan atau posisi, metode ini sangat membantu memberikan keputusan bagi pihak pengambil keputusan dalam menghasilkan keputusan yang berorientasi objek, hingga hasil akhir yang didapatkan benar berdasarkan nilai kinerja masing-masing individu.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dari latar belakang adalah mengembangkan sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder*, yang dimana akan membantu dan mempermudah HRD dalam memilih pelamar pada bidang *welder* dengan kriteria yang tepat dan hasil

perangkingan pada tiap proyek. Dalam pemilihan karyawan baru dengan sistem pendukung keputusan akan mendapatkan karyawan lapangan yang tepat pada bidang tenaga ahli *welder*.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder* berbasis *website* di PT. Ratu Mula Jadi sebagai berikut:

1. Manager, tidak merasa ragu dalam menempatkan karyawan baru ditenaga ahli *welder* dikarenakannya menggunakan sistem pendukung keputusan dalam perangkingan calon karyawan baru.
2. HRD, akan merasa sangat terbantu dengan sistem pendukung keputusan ini, karena akan memilih karyawan yang tepat dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dan nilai bobotnya yang standar. Dalam sistem pendukung keputusan ada dimana hasil akhir yaitu perangkingan yang akan membantu HRD dalam menentukan calon karyawan baru.
3. Perusahaan akan mendapatkan nilai citra yang baik, karena karyawan adalah penentu perusahaan baik dan tidak baiknya. Dalam proyek yang akan dikerjakan ditangan karyawan yang tepat. Dengan adanya karyawan yang tepat akan mengurangi resiko kecelakaan kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah: “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder* dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan?”.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut. Bagian ini memuat penjelasan tentang:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya dapat digunakan oleh HRD yang akan melihat hasil karyawan baru yang diterima sebagai tenaga ahli.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya dapat menginputkan data hasil test calon karyawan.
3. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya dapat mengakses perhitungan perangkingan calon karyawan dari hasil test.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian dan mengumpulkan data serta cara analisis data. Dalam melakukan penelitian ini banyak data-data yang harus penulis kumpulkan sebagai berkas penyusunan laporan tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Laban No.5, Perum Taman Firdaus RT.006/RW.007 Kelurahan Kebonmanis, Kec Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi dengan mengunjungi PT. Ratu Mula Jadi secara langsung, kemudian mengajukan pertanyaan langsung kepada Karyawan PT. Ratu Mula Jadi dan metode terakhir adalah metode studi pustaka yaitu dengan membaca dari jurnal, *website* ataupun sumber lainnya.

1.5.3 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru jabatan tenaga ahli *welder* berbasis *website* adalah metode *prototype*. Metode *Prototype* merupakan metode pengembangan sistem dimana hasil analisis dari bagian-bagian sistem langsung diterapkan kedalam sebuah model tanpa menunggu seluruh sistem selesai. Berikut metode *prototype* dengan 5 tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Communication*, atau komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna.
2. *Quick plan*, yaitu tahapan perencanaan kebutuhani.
3. *Modeling Quick Design*, tahapan pembuatan *design*.
4. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.
5. *Depolement Delivery & Feedback*, yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhaslus analisis terhadap kebutuhan pengguna. Perbaikan *prototype*, yaitu pembuatan tipe yang sebenarnya berdasarkan secara benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai konsep dasar dan pengertian tentang sistem pendukung keputusan yang mendukung terbentuknya suatu sistem pendukung keputusan berbasis *website* dan teori penunjang atau teori dasar yang diperbolehkan dari referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku, jurnal, media massa atau Tugas Akhir sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas mengenai perancangan pada bagian-bagian sistem mulai dari bahan penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dikembangkan, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan antarmuka jaringan, *use case diagram*, *sequence diagram*, *ERD*, rancangan *database*, rancangan antarmuka dan skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dibuat dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan hasil yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi kedepannya atau dikemudian hari.